ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN MISTIS OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA URANG UNSA KECAMATAN PUTUSSIBAU SELATAN

SKRIPSI

ALFINA DAMAYANTI
G1011211382

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Etnozoologi Ritual Adat Dan Mistis oleh Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah dipublikasikan.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Pontianak, 28 Agustus 2025

Alfina Damayanti
NIM G1011211382

ABSTRAK

ALFINA DAMAYANTI. Etnozoologi Ritual Adat dan Mistis oleh Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Dibimbing oleh Ir. ISKANDAR AM,M.Si.IPU Dan Ir.AHMAD YANI,MSc,IPU.

Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa, Kecamatan Putussibau Selatan, Kabupaten Kapuas Hulu masih mempertahankan tradisi dan kepercayaan leluhur yang berkaitan dengan pemanfaatan satwa dalam berbagai ritual adat dan kepercayaan mistis. Ritual adat yang dilakukan melibatkan penggunaan satwa sebagai bagian dari upacara keagamaan, sosial, dan budaya, sementara dalam kepercayaan mistis, satwa tertentu dianggap memiliki pertanda atau makna simbolis yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan satwa dalam ritual adat dan mistis serta mendata status konservasi satwa yang digunakan oleh masyarakat. Metode penelitian berupa survei dan wawancara dengan 68 responden terpilih menggunakan teknik snowball sampling dan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 12 jenis satwa dari 4 kelas (mamalia, aves, reptil, dan insecta) yang dimanfaatkan, dengan mamalia sebagai kelas terbanyak. Satwa yang digunakan dalam ritual adat antara lain babi (*Sus scrofa domesticus*), sapi (*Bos taurus*), ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*), dan kerbau (*Bubalus bubalis*). Sementara itu, satwa yang memiliki nilai mistis mencakup cicak (*Cosymbotus platyurus*), burung tekukur (*Streptopelia chinensis*), burung kakak tua (*Todiramphus chlorts*), burung enggang (*Burcesos Rhinoceros*) dan kunang-kunang (*Lampyridae*).Pemanfaatan satwa dalam ritual adat dan kepercayaan mistis mencerminkan hubungan erat antara masyarakat Dayak Taman Kapuas dengan alam serta nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pelestarian satwa, terutama yang memiliki status konservasi tertentu, Sebagian besar satwa yang digunakan adalah satwa domestik, namun beberapa satwa liar yang digunakan memiliki status konservasi tertentu. Pengetahuan etnozoologi ini penting untuk didokumentasikan agar tidak punah dan tetap memperhatikan aspek konservasi satwa liar demi keseimbangan budaya dan kelestarian alam.

Kata kunci: Etnozoologi Ritual Adat dan Mistis

ABSTRACT

ALFINA DAMAYANTI. Ethnozoology of Rituals and Mysticism among the Dayak Taman Kapuas Community in Urang Unsa Village, South Putussibau District. Supervised by Ir. ISKANDAR AM, M.Si., IPU and Ir. AHMAD YANI, MSc., IPU.

The Dayak Taman Kapuas community in Urang Unsa Village, South Putussibau District, Kapuas Hulu Regency, continues to preserve ancestral traditions and beliefs related to the use of animals in various rituals and mystical practices. Traditional rituals involve the use of animals as part of religious, social, and cultural ceremonies, while in mystical beliefs, certain animals are considered to carry omens or symbolic meanings that influence the lives of the people.This research aims to describe the use of animals in traditional and mystical rituals as well as to document the conservation status of the animals utilized by the community. The research method employed was a survey and interviews with 68 selected respondents using snowball sampling and purposive

sampling techniques.The results show that 12 species of animals from 4 classes (mammals, aves, reptiles, and insects) are used, with mammals being the most dominant class. Animals used in traditional rituals include pigs (*Sus scrofa domesticus*), cattle (*Bos taurus*), village chickens (*Gallus gallus domesticus*), and buffalo (Bubalus bubalis). Meanwhile, animals believed to hold mystical value include geckos (*Cosymbotus platyurus*), spotted doves (Streptopelia chinensis), parrots (*Todiramphus chlorts*), hornbills (*Buceros rhinoceros*), and fireflies (*Lampyridae*).The use of animals in traditional rituals and mystical beliefs reflects the close relationship between the Dayak Taman Kapuas community and nature, as well as the cultural values passed down through generations. This study also highlights the importance of preserving animals, particularly those with specific conservation statuses. Most of the animals used are domesticated, but some wild species employed hold particular conservation concerns. Documenting this ethnozoological knowledge is essential to prevent its disappearance while also ensuring the conservation of wildlife for cultural continuity and ecological sustainability.

Keywords: Ethnozoology, Traditional Rituals, Mysticism

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN MISTIS OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA URANG UNSA KECAMATAN PUTUSSIBAU SELATAN

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ETNOZOOLOGI RITUAL ADAT DAN MISTIS OLEH MASYARAKAT SUKU DAYAK TAMAN KAPUAS DI DESA URANG UNSA KECAMATAN PUTUSSIBAU SELATAN

Disusun oleh:
ALFINA DAMAYANTI

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir. Iskandar AM,M.Si.,IPU	Ir. Ahmad Yani, M.Sc.,IPU
NIP 196309021990031003	NIP 19650021993031002
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Hari Prayogo, S.Si,M.Si	Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut,M.Si
NIP 196804231999031001	NIP 19720709200604200l

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr.Ir.Hj.Farah Diba, SHut, MSi.,IPU
NIP 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Etnozoologi Ritual Adat dan Mistis oleh Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa, Kecamatan Putussibau Selatan ". Penyusunan Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat S1 Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Urang Unsa, Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat, dengan waktu penelitian selama + 20 hari dilapangan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Skripsi mendapatkan banyak bimbingan serta bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun material, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Ir.Iskandar AM,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Ir.Ahmad Yani, M.Sc.IPU, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Prayogo, S.Si,M.Si, selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut,M.Si, selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan Skripsi ini.
5. Ibu Ir.Muflihati, S.Hut.,M.Si.,IPM, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr Farah Diba, SHut, M.Si, selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Dr. Slamet Rifanjani, S,Hut,M.P, selaku Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura.
8. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Fakultas Kehutanan terkhusus Dosen dan Karyawan Kehutanan Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran peneliti dalam menyelesaikan studi dan pelayanan terbaiknya selama masa perkuliahan.
9. Kedua Orang tua peneliti berserta Keluarga peneliti Kakak, Abang dan ponakan tersayang.
10. Teman-teman seperjuangan Fakultas Kehutanan angkatan 21 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya.
11. Sahabat-sahabat peneliti sedari SD, SMP dan SMA yang selalu mendukung dan mendengarkan keluh kesah peneliti yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya.
12. Untuk Para informan yang sudah mau membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
13. *Last but not least,I wanna thank me. I wanna thank for my self*. terima kasih kepada diri sendiri karena sudah bisa bertahan, berjuang melawan rasa sepi, sedih, kecewa

dan rasa malas serta terima kasih sudah mau bekerja keras dua kali lipat dari sebelumnya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

Pontianak, 28 Agustus 2025

Alfina Damayanti

MOTTO DAN LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Al Baqarah 286)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(Q.S Al-Insyirah:5)

"Keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat."
(Winston Churchill)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia."
(Mata Air- Hindia)

PERSEMBAHAN

Skripsi saya yang berjudul "Etnozoologi Ritual Adat dan Mistis oleh Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan" ini dibuat sebagai persembahan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pengerjaan skripsi saya ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Almarhumah ibunda Tinah yang sangat kucintai, kusayangi, dan yang paling berarti dalam hidupku Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan Penulis, Terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan Ibu bahkan di detik terakhirmu, Penulis bisa berada dititik ini.. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.Ayahnda Bapak Abdul Hadi cinta pertama yang selalu mengkhawatirkan anak bungsunya di tanah rantau ini yang sangat kusayangi dan kucintai yang selalu mendo'akan, mendukung, memberi nasihat, dan semangat, serta yang selalu mendo'akan kelancaran dalam menjalani pendidikan sampai selesai. Terimakasih atas setiap lelah dan upaya bapak untuk mencari rezeki agar anak-anak bapak bisa mendapatkan pendidikan yang tinggi. Semoga bapak panjang umur dan sehat selalu agar bisa mendampingi setiap proses anak-anak bapak. Terimakasih juga selalu mendoakan dan percaya bahkan penulis bisa menyelesaikan studi tepat waktu ini pak bu *I love you more*. persembahkan skripsi dan gelar saya untuk kedua orang tua saya.
3. Teruntuk saudara kandungku, Harry Anggara, Hardiansyah, Doni Gunawan, Sri Utari Shinta Dewi dan kakak-kakak iparku. Terima kasih banyak sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, menjadi donatur terbaik kepada penulis dan selalu memberikan yang terbaik untuk keperluan penulis. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta kalian yang selalu diberikan kepada penulis, maaf belum bisa membalas kebaikan kalian.
4. Saudara perempuan saya satu-satunya Sri Utari Shinta Dewi, Beliau orang yang sangat keren, tegas dan beliau adalah sosok pengganti ibu bagi saya, beliau yang selalu memberikan saran, arahan dan dukungan terhadap adiknya ini dalam mengalami kesulitan, yang selalu mensupport adiknya ini sampai saat ini dan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Beliau adalah tempat berpulang saya saat ini. Terimakasih untuk kakakku, kakak tersayangku maaf sering kali membuatmu kesal dan jengkel atas kenakalanku tapi percayalah aku menyayangimu selalu.
5. Keponakan penulis yang teramat lucu dan pintar terimakasih sudah menjadi penyemangat penulis dalam menempuh pendidikan. Untuk Annisa, Rashya, Qinnan, Ica, dan Alien, penulis berharap kalian berlima bisa melebihi penulis ya, raih cita-cita kalian semua, ambil semua kesempatan untuk mencari ilmu. icu paham bahwa berjuang dalam mencari ilmu itu tidak mudah namun ingat: "Berjuang itu capek,

namun kesuksesan butuh perjuangan" selalu libatkan allah dalam proses kalian semangat, icu tunggu kesuksesan kalian semua.

6. Teruntuk mas Tulus, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul "diri" yang membuat penulis sadar bahwa diri ini sudah hebat bisa melewati setiap lika liku perkuliahan. Teruntuk mba Ghea Indrawati, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul "teramini" yang membuat penulis merasa tenang saat menghadapi fase skripsi ini. Memang benar adanya jalur langit kalau itu benar-benar yang terbaik bagi diri kita sehingga tiba masanya segala yang diingini akan teramini. Juga kepada mba Idgitaf, terima kasih untuk karya lagunya yang berjudul "satu-satu" dari lagu ini related dengan kehidupan penulis, bahwa semua yang terjadi kemarin menjadikan penulis yang hari ini untuk berproses di masa depan setelah melewati fase skripsi ini.
7. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Alfina Damayanti anak terakhir yang keras kepala. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Fina . Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 3
Tujuan dan Manfaat 3
TINJAUAN PUSTAKA 4
Pengertian Etnozoologi 4
Masyarakat Tradisional 4
Suku Dayak Taman Kapuas 5
Pemanfaatan satwa 5
Jenis Satwa Yang Dimanfaatkan 6
Bagian yang dimanfaatkan 8
Status Konservasi 9
Kerangka Pikir 11
METODE PENELITIAN 13
Tempat dan Waktu Penelitian 13
Alat dan Objek Penelitian 13
Data yang Dikumpulkan 13
Metode Pengumpulan Data 13
Teknik Pengumpulan Data 14
Analisis Data 16
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 17
Sejarah Desa 17
Letak Wilayah 17
Luas wilayah 17
Jumlah Penduduk 17
Tingkat Pendidikan 18

Keadaan Sosial 18
Keadaan Ekonomi 18
Aksesibilitas 19
Agama 19
HASIL DAN PEMBAHASAN 20
Profil Responden Masyarakat Desa Urang Unsa 20
Jenis Satwa Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Di Desa Urang Unsa 20
Pemanfaatan Satwa Berdasarkan Manfaatnya 22
Pemanfaatan Satwa Untuk Ritual Adat 23
Pemanfataan Satwa Untuk Mistis 27
Bagian-Bagian Hewan yang Dimanfaatkan 31
Presentase Jenis Satwa Pada Setiap Pemanfaatan 31
Status Konservasi 32
PENUTUP 34
KESIMPULAN 34
SARAN 34
DAFTAR PUSTAKA 35
LAMPIRAN 37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 *Tallysheet* Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat oleh Masyarakat Dayak Desa Urang Unsa....14
Tabel 2 *Tallysheet* Pemanfaatan Satwa untuk Mistis oleh Masyarakat Dayak Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 15
Tabel 3 Perhitungan Dua Dusun Menggunakan Rumus Statifikasi 16
Tabel 4 Status Konservasi Satwa yang dimanfaatkan oleh Masyarakat 16
Tabel 5 Jumlah Penduduk Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu Perdusun Tahun 2020....18
Tabel 6 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupatem Kapuas Hulu 2020.....18
Tabel 7 Pemanfaatan Satwa oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 20
Tabel 8 Perbandingan Kelas Pemanfaatan Satwa dalam Beberapa Penelitian....21
Tabel 9 Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat oleh Masyaakat Dayak Taman Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 24
Tabel 10 *Tallysheet* Perbandingan Pemanfaatan Satwa untuk Ritual Adat Dalam Beberapa Penelitian....26
Tabel 11 Pemanfaatan Satwa untuk Mistis oleh Masyarakat Dayak Tamana Kapuas di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 28
Tabel 12 Perbandingan Pemanafaatan Satwa untuk Mistis dalam Beberapa Penelitian.30
Tabel 13 Status Konservasi Satwa yang digunakan oleh Masyarakat Dayak Taman Kapuas Desa Urang Unsan Kecamatan Putussibau Kabupaten Kapuas Hulu ..32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Diagram Alir Penelitian....12
Gambar 2 Diagram Kelas Pemanfaatan Satwa Berdasarkan Kelas 22
Gambar 3 Diagram Bagian Satwa yang dimanfaatkan 31

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Bersama Beberapa Responden 37
Lampiran 2 Dokumentasi Ritual Adat Dayak di Desa Urang Unsa....39
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian 40
Lampiran 4 Data Responden Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 43
Lampiran 5 Peta Lokasi Penelitian Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu 48

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masyarakat lokal di Kalimantan masih sangat bergantung dengan alam sekitar, dalam kesehariannya mereka tidak lepas dari keluhuran nilai dan filosofi yang telah dipegang teguh sejak zaman nenek moyang mereka. Sesuatu yang memiliki nilai magis dan petuah leluhur masih menjadi landasan hidup di masyarakat Dayak di Kalimantan. Mereka memanfaatkan berbagai hasil alam untuk keperluan sehari-hari, salah satunya bagian dari alam yang dimanfaatkan adalah satwa atau hewan yang berbagi habitat dengan mereka. Biasanya mereka menggunakan beberapa jenis satwa untuk pemenuhan protein (dikonsumsi), keperluan adat, pengobatan, supranatural dan komersial (Eprilurahman *et al.*2012).

Kepercayaan masyarakat Dayak Taman Kapuas Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu terhadap mistis dan ritual adat masih sangat kental. Dalam kehidupan sehari-hari adat istiadat dan mistis menjadi bagian penting dari kebudayaan mereka. Masyarakat Dayak Taman Kapuas masih sering melakukan ritual adat untuk keperluan seperti saat membuka ladang, pernikahan, kelahiran atau kematian. Ritual-ritual tersebut biasanya melibatkan persembahan kepada roh leluhur yang diyakini masyarakat memiliki makna tersendiri bisa membawa berkah atau kemalangan. Pada penelitian mengenai etnozoologi yang ada pada penelitian ini berfokus pada pemanfaatan satwa oleh masyarakat Dayak Taman Kapuas Kecamatan Putussibau Selatan, baik untuk ritual adat maupun keperluan mistis, ritual-ritual ini juga mengcangkup beberapa peristiwa penting dalam kehidupan seperti syukuran atas panen berlimpah, pemakaman, sampai pernikahan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanto *et al*. (2021) Masyarakat Dayak Kancingk di Kecamatan Nanga Taman, Kabupaten Sekadau, memanfaatkan berbagai satwa untuk ritual adat dan mistis. Ditemukan 8 jenis satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kancingk untuk ritual adat,salah satunya yaitu hewan yang digunakan dalam ritual adat oleh masyarakat Dayak Kancingk yaitu babi (Sus barbatus), yang dimanfaatkan dalam upacara adat seperti *Ngkata*, *Pojodi, Gawai Jat,* dan lainnya. Babi digunakan sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan, bekal bagi orang yang meninggal, dan untuk permohonan maaf kepada alam. Ayam (*Gallus domesticus*) digunakan dalam ritual seperti *Pojodi, Beutangk*, dan *Ncilongk*, dengan makna untuk menghilangkan sial, sebagai persembahan syukur, serta untuk perlindungan dan penebusan kesalahan. Anjing (*Canis lupus*) digunakan dalam ritual Notak Badi dan Boyajah, Kucing (*Felis catus*) juga digunakan dalam ritual *Boyajah*.

Ikan seluang (*Rasbora argyrotaenia*) dimanfaatkan dalam ritual Ngkata sebagai simbol ungkapan syukur. Selain itu, hewan seperti tengkuyung (*Macobrahium sp*), kepiting *(Scylla sp)*, dan udang (*Macobrahium sp)* digunakan dalam ritual Bocampor untuk melepaskan pantangan, di mana seluruh tubuh hewan tersebut dijadikan sesajian dan terdapat 36 jenis satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak Kancingk sebagai mistis, Salah satu satwa yang dimanfaatkan secara mistis oleh masyarakat Dayak Kancingk adalah cicak (*Hemidactylus frenatus)* jika ekor cicak yang terputus dan masih bergerak maka dipercaya dapat membantu seseorang untuk pandai menulis. Ini adalah kepercayaan mistis yang terkait dengan kemampuan dan keterampilan dan burung hantu (*Strix leptogrammica*) Suara burung hantu pada malam hari

diinterpretasikan sebagai pertanda adanya kancil di sekitar kawasan tersebut, dan suara ini dianggap membawa keberuntungan atau petunjuk. Selanjutnya penelitian dari Sahat *et al.*(2024) ditemukan jenis satwa yang dimanfaatkan oleh masyarakat Melayu Ketapang di Dusun Bina Usaha, Desa Pesaguan Kanan yang terdiri dari 2 jenis satwa yang dimanfaatkan untuk ritual adat yaitu ayam kampung (*Gallus domesticus*) dan kambing (*Capra aegagrus*). Ayam kampung digunakan dalam berbagai ritual seperti mandi bunting, bayi naik ayunan, mati pukul, dan sunatan. Ayam ini dipercaya memiliki peran penting dalam ritual tersebut, misalnya memperlancar persalinan, menghindari tangisan bayi, serta menyalurkan rasa sakit sunatan.

Kambing digunakan dalam ritual Aqiqah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas kelahiran anak, dengan daging kambing dipotong dan dibagikan kepada masyaraka. Terdapat 14 jenis satwa yang dimanfaatkan untuk keperluan mistis oleh masyarakat Melayu Ketapang di Dusun Bina Usaha, Desa Pesaguan Kanan, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Satwa-satwa ini dimanfaatkan karena masyarakat masih memegang teguh kepercayaan tradisional bahwa beberapa jenis satwa memiliki nilai mistis. Satwa tersebut dianggap dapat memberikan pertanda atau mempengaruhi kehidupan, seperti membawa sial, rezeki, atau peringatan terkait peristiwa tertentu. Satwa-satwa yang dimanfaatkan yaitu cecak (*Cosymbotus platyurus*),Jika cecak jatuh atau menimpa tubuh manusia, dipercaya membawa sial atau musibah.Tekukur (*Spilopelia chinensis*), Suaranya memiliki makna yaitu jika satu kali bunyi menandakan waktu salat, dua kali bunyi membawa musibah, dan tiga kali bunyi mendatangkan rezeki. Burung Bubut (*Centropus sinensis*),Jika berbunyi di depan seseorang, itu menandakan ada anggota keluarga yang sedang sakit.Kupu-kupu (*Rhopalocera sp*), Jika masuk ke rumah, menandakan akan ada tamu yang datang.

Masyarakat Suku Dayak Taman Kapuas masih mempertahankan tradisi budaya, seperti ritual adat, dan kepercayaan mistis. Hutan bagi mereka bukan hanya sumber kehidupan tetapi juga memiliki makna spiritual yang mendalam. Hubungan mereka dengan alam diatur melalui aturan adat untuk menjaga kelestariannya. Upacara adat dan ritual mistis masih dijalankan untuk menandai setiap tahap kehidupan dari kelahiran hingga kematian dipimpin oleh tetua adat. Kepercayaan terhadap leluhur dan kekuatan spiritual yang di masyarakat masih kuat meskipun adanya pengaruh kepercayaan agama modern dalam kehidupan masyarakat.

Rumusan Masalah

Masyarakat Dayak Desa Urang Unsa di Lunsa Hilir Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan masyarakat yang masih memanfaatan satwa sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu adanya perubahan lahan yang sangat berdampak terhadap masyarakat maka dari itu berdasarkan hal tersebut munculah masalah penelitian ini yaitu:

Jenis-jenis satwa apa saja dan bagaimanacara masyarakat setempat di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu memanfaatkan satwa tersebut untuk ritual adat dan mistis.

Apa status konservasi dari satwa yang dimanfaatkan masyarakat yang belum dicatat atau terdokumentasi yang berkenaan dengan kegiatan ritual adat dan mistis yang masih kental dilingkungan masyarakat yang belom diteliti sebelumnya.

Tujuan dan Manfaat

Mendeskripsikan tentang pemanfaatan satwa dan bagaimana masyarakat memanfaatkan satwa tersebut untuk kegiatan Ritual Adat dan Mistis di Dayak Desa Urang Unsa di Lunsa Hilir Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.
Mendata status konservasi satwa apa saja yang dimanfaatkan masyarakat Dayak Desa Urang Unsa di Lunsa Hilir Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

Memperoleh informasi dan data mengenai pemanfaatan satwa di Desa Urang Unsa Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu. Untuk Menambah pengetahuan lokal terkait cara masyarakat setempat memanfaatan satwa sebagai kegiatan ritual adat maupun kepercayaan mistis.Memperoleh data mengenai status konservasi satwa yang dimanfaatkan oleh suku Dayak Taman Kapuas Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.